

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji keragaman variasi bahasa dalam komunitas mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman di aplikasi X. Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk variasi bahasa dan faktor-faktor sosial yang memengaruhi penggunaan variasi bahasa pada komunitas *gensoed area* di aplikasi X, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui dua metode, metode Simak (teknik dasar berupa teknik sadap, teknik lanjutan berupa Simak Bebas Libat Cakap (SBLC)) dan metode cakap (teknik dasar berupa pancing, teknik lanjutan berupa cakap tansemuka). Kemudian, keduanya, memiliki teknik lanjutan berupa teknik catat. Metode analisis data yang digunakan adalah padan intralingual dan padan ekstralingual, dengan melibatkan teknik dasar Pilah Unsur Penentu (PUP) dan teknik lanjutan Hubung Banding Menyamakan (HBS). Hasil penelitian ini, ditemukan 74 data yang terdiri dari bentuk variasi fonologis (perubahan bunyi, labialisasi, zeroisasi, metatesis, dan anaptiksis) serta bentuk variasi morfologis (afiksasi dan abreviasi berupa singkatan, akronim, *clipping*, kontraksi). Faktor-faktor sosial yang memengaruhi penggunaan variasi bahasa pada komunitas *gensoed area* di aplikasi X meliputi, faktor kelompok sosial, faktor usia, faktor jenis kelamin, faktor asal daerah, faktor pekerjaan dan faktor situasi berbahasa. Penggunaan variasi bahasa di komunitas berfungsi sebagai simbol keakraban antarnggotanya.

Kata kunci: *bentuk variasi bahasa, faktor sosial, komunitas mahasiswa, aplikasi X.*

ABSTRACT

This research studies the diversity of language variation in the Jenderal Soedirman University student community on application X. The focus of this research is to describe the form of language variation and social factors that influence the use of language variation in the gensoed area community in X application, using a qualitative descriptive approach. Data were collected through two methods, the observation method (basic technique in the form of tapping technique, advanced technique in the form of observation without participating in the conversation) and the interview method (basic technique in the form of ask a question, advanced technique in the form of non-face-to-face conversation). Then, both of them have advanced techniques in the form of note-taking techniques. The data analysis method used is identity method intralingual and extralingual, involving the basic technique of element selection and the advanced technique of comparative equivalence. The results of this study found 74 data consisting of phonological variation (sound change, labialization, zeroization, metathesis, and anaptixis) and morphological variation (affixation and abbreviation in the form of abbreviations, acronyms, clipping, contraction). Social factors that influence the use of language variation in the gensoed area community in app X include social group factors, age factors, gender factors, regional origin factors, occupational factors and language situation factors. The use of language variation in the community functions as a symbol of intimacy between its members.

Keywords: *forms of language variation, social factors, student community, X app.*